

B. Perkembangan Jilbab di Indonesia

Pada zaman dahulu, setiap perempuan yang mengenakan jilbab sering dikatakan jadul karena model jilbabnya kurang menarik di pandang mata dan terlihat begitu kuno. Namun dengan perkembangan zaman yang sudah modern, *Fashion* jilbab berubah sangat cepat dan pesat. Perempuan muslimah bisa memilih mode dan gaya jilbab yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Perempuan berhijab akan terlihat modis dan dan cantik dengan menutup kepala karena mode dan gaya jilbab yang beraneka ragam, mulai dari gaya yang sederhana sampai gaya yang susahpun telah disuguhkan untuk perempuan muslimah.

Fungsi jilbab menurut Islam untuk menutup aurat bagi para wanita agar kaum hawa terlindung dari hal yang tidak diinginkan, seperti yang sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an. Pada abad 9 M sampai 12 M, penggunaan jilbab jilbab dipengaruhi oleh kultur kebudayaan dari masing-masing wilayah atau negara. Misalnya di negara Timur Tengah perempuan yang mengenakan jilbab biasanya menggunakan tambahan cadar, masker dan *burqa*. Akan tetapi pada awal abad ke 19, saat agama Islam telah diterima oleh rakyat Nusantara, mulailah timbul pemahaman tentang penggunaan jilbab sedikit demi sedikit.

Banyaknya desainer jilbab yang bermunculan di Nusantara. Banyak sekali mode dan gaya jilbab yang sesuai dengan *Trend* dan dapat dikatakan *Trand Fashion* pada zaman modern. Dari berbagai jenis jilbab yang sekarang beredar di pasaran antara lain yaitu jilbab persegi panjang, segi empat, segi

tiga, sampai jilbab praktis langsung pakai. Banyaknya pilihan mode dan gaya jilbab yang memudahkan untuk menentukan pilihan dalam berbusana.⁹

Dalam perkembangan mode jilbab perempuan muslim di Indonesia telah mengalami perubahan beriringan dengan munculnya komunitas jilbab yang membawa nama Islam. Jilbab telah menjadi busana yang dapat disesuaikan dengan perkembangan *fashion* yang terkandung dalam penciptaannya tidak luput dari aspek syari'at Islam. Barnard menyatakan bahwa *fashion* adalah fenomena kultural yang digunakan untuk mengkonstruksi dan mengkomunikasikan identitasnya. Dengan begitu jilbab dapat digunakan sebagai symbol untuk merepresentasikan gaya hidup kelompok sosial melalui *fashion*.

Di Indonesia hampir tak terhitung jumlah gerai busana muslim yang tersebar di kota-kota besar maupun kecil. *Trend* busana ini juga didukung dengan menunculannya majalah-majalah muslimah *Fashion* muslimah yang menampilkan perempuan-perempuan model jilbab. Namun dalam perkembangan zaman, pengaruh modernisasi tidak dapat dihindari dan mampu mempengaruhi penggunaan jilbab bagi perempuan muslim, khususnya mempengaruhi dalam hal cara berpakaian dan penggunaan jilbab bagi perempuan muslimah. Pada waktu dulu jilbab hanyalah sebuah kain polos yang berwarna gelap dan dinilai tidak dapat mengikuti perkembangan jaman, namun tampil cantik dan modis dengan gaya elegan dan feminim sekarang dapat dinikmati dengan balutan busana muslim. Sekarang jilbab telah menjadi

⁹ Diana Larasakti, "Perkembangan Jilbab di Indonesia," dalam <http://www.ziahijab.com/page/20/perkembangan-trend-jilbab-di-Indonesia> (11 November 2015)

D. Mode Busana (Jilbab) yang Dipilih Santri Pondok Pesantren Karangasem

Perkembangan *fashion* telah terjadi hampir semua jenis benda yang digunakan, seperti baju, sepatu, celana, topi, tas, dan juga jilbab. Saat ini banyak sekali model dan merk terkenal serta tipe jilbab yang bisa kita temukan di toko-toko. Berkembangnya mode jilbab yang terus menerus mengkapayekan dalam penggunaan jilbab melalui berbagai model yang telah diciptakan. Peragaan jilbab dengan balutan gaya yang sedang di minati semua perempuan muslim. Para desainer turut berlomba-lomba dalam menunjukkan jilbab hasil karyanya dari berbagai model yang siap di dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Terlepas dari hal itu, model jilbab pada perempuan muslim di Indonesia berbeda dengan model jilbab di Negara lain seperti di Negara Timur Tengah. Perbedaan berjilbab dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sosial budaya, lingkungan, dan pemahaman dalil agama.

Dalam perkembangannya, model jilbab perempuan muslim di Indonesia mengalami perubahan yang beriringan dengan dengan munculnya komunitas jilbab yang membawa identitas Islam. Jilbab menjadi pakaian yang dapat disesuaikan dengan perkembangan *fashion* yang terkadang dalam penciptaannya luput dari aspek syari'at Islam.

Santri dalam menghadapi modernisasi jilbab di Indonesia dari berbagai mode dan gaya jilbab diantaranya adalah:

1. Model jilbab instant (langsung pakai)

Jilbab Paris lahir dan berkembang di negara Paris yang notabennya adalah salah satu negara yang memiliki citrarasa *fashion* yang tinggi. Bahkan negara yang memiliki kebanggaan dengan menara Eiffle ini dikatakan juga sebagai negara *fashion*. Sehingga tidak salah lagi jika di namai dengan kerudung Paris atau hijab Paris yang diminati oleh seluruh kaum perempuan di Indonesia karena keunikannya.

Model jilbab persegi empat telah digunakan sebelum adanya jilbab instant kemunculannya secara bersamaan. Dalam cara pemakaian jilbab persegi empat yakni jilbab dilipat menjadi bentuk segi tiga, dipakai dengan menyamakan sisi kepala hingga melipat sedikit dan jilbab bagian kedua sisi kepala hingga membentuk menutupi sebagian kening agar rambut tidak kelihatan, kemudian kedua sisi dikaitkan di bawah dagu, sisi jilbab yang berada di depan di biarkan menjulur kebawah dan menutupi bagian leher dan dada. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman jilbab persegi empat ini mulai bermunculan dengan berbagai motif dan bermacam-macam warna, bahan-bahannya tidak lagi dari nitron saja tetapi bahannya lebih tipis dan ringan, seperti jilbab Paris, Zaya, El-zatta dan lain sebagainya. Dan bentuk pemakaiannya pun berbagai mode-mode variasi sehingga dalam pemakaian jilbab persegi empat ini lebih menarik untuk para kaum perempuan dan tidak lagi cara pemakaiannya seperti dulu. Kerudung Paris dapat dikombinasikan dengan berbagai jenis busana, salah satunya kebaya modern yang diketahui cukup sulit untuk

3. Model Jilbab *Pashmina*

Model jilbab *Pashmina* adalah mode jilbab terbaru 2015 yang telah booming di kalangan perempuan Indonesia pada saat ini. Model jilbab *pashmina* ini adalah berbentuk persegi panjang. Pada awalnya model jilbab perempuan muslimah Indonesia hanya sebatas jilbab persegi panjang yang menutupi sebagian kepala seperti diselampirkan saja dan dipadukan dengan kebaya. Model jilbabnya cenderung monoton dengan warna-warna yang tidak menarik.

Perkembangan yang cukup pesat di akhir tahun 2014 lalu dibanding dengan bulan Januari hingga pertengahan bulan di tahun 2014 lalu. Masuk awal tahun 2015 banyak sekali mode jilbab terbaru yang muncul dan langsung direspon baik oleh para hijabers. Model jilbab *pashmina*, jilbab Paris (krudung segi empat), dan masih banyak lagi model jilbab yang populer lainnya. Mode jilbab terbaru 2015 ini pada umumnya merupakan bukan jilbab langsung pakai (instant) akan tetapi jilbab persegi panjang. Dengan berkembangnya model jilbab terbaru muncul dengan adanya video tutorial yang di share oleh para hijabers dengan kreatif yang bisa-bisa dijadikan untuk muslimah yang ingin tampil dengan mode jilbab terbaru.

Seiring dengan perkembangan zaman mode jilbab persegi panjang ini dinamai dengan jilbab *pashmina* dan cara penggunaannya tidak seperti dulu yang monoton. Mode-mode jilbab *pashmina* ini lebih bervariasi dalam penggunaannya lebih *fashionable*. Dari berbagai mode jilbab

